

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2020 selama kurang lebih dua minggu untuk penyebaran kuesioner. Penyebaran kuesioner dilakukan dengan pembuatan *google form* yang dibagikan melalui berbagai platform media sosial seperti Instagram, Twitter dan Whatsapp. Dalam penelitian ini, tidak terdapat lokasi khusus penelitian dikarenakan penelitian ini tidak mengkhususkan domisili responden untuk suatu tempat tertentu. Namun, dapat dikatakan bahwa lokasi penelitian ini dilaksanakan di Indonesia karena responden yang didapat dalam penelitian ini merupakan muslim tourists di Indonesia.

3.2 Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan suatu proses kegiatan yang dilakukan secara terstruktur untuk memperoleh jawaban dari pemecahan masalah atas fenomena yang telah ditentukan untuk penelitian ini, sehingga metode penelitian yang diadopsi pada penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang sistematis, terstruktur dan terencana dari awal penelitian sampai penentuan desain penelitian.

Menurut Sugiyono (2013) metode penelitian kuantitatif didefinisikan sebagai metode penelitian yang didasarkan pada filosofi positivisme, yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel biasanya dilakukan secara acak, pengumpulan data dilakukan pada instrumen penelitian yang menggunakan, analisis datanya bersifat kuantitatif untuk menguji hipotesis yang telah dibuat. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan deskriptif sehingga dapat mencapai tujuan yaitu mendeskripsikan objek penelitian dan hasil penelitian.

3.3 Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini dimulai dengan langkah awal yaitu literature review dimana peneliti mengkaji beberapa artikel penelitian yang memiliki bahasan yang mirip dengan topik penelitian yang akan dipilih. Setelah memilih topik penelitian, peneliti kemudian menyusun instrumen berupa kuesioner penelitian yang sesuai

dengan situasi di lapangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena nantinya hasil jawaban responden akan dikonversikan ke dalam angka (skoring). Penelitian kuantitatif adalah sebuah metode di dalam penelitian yang berlandaskan positivisme, penelitian dilakukan kepada populasi ataupun sampel yang telah disesuaikan, lalu data akan dikelola melalui instrumen penelitian, analisis data memiliki sifat kuantitatif atau statistik dengan melakukan uji hipotesis yang sudah ditetapkan (Sugiyono, 2013). Data ini akan dikumpulkan melalui kuesioner yang disebar. Setelah pengumpulan data selesai, akan dilakukan pengolahan data menggunakan analisis statistik.

3.4 Sumber Data

Sumber data ialah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti di dalam penelitiannya. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan juga data sekunder. Data primer dapat diperoleh secara langsung melalui proses mengumpulkan data yang dilakukan oleh peneliti sesuai dengan subjek yang diteliti. Untuk memperoleh data primer yang dimaksud, peneliti menyebarkan kuesioner secara online melalui media sosial. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari literatur yang dapat mendukung data primer dalam proses penelitian. Data sekunder pada penelitian ini diperoleh melalui berbagai website, artikel jurnal dan eBook yang terkait dengan topik penelitian.

3.5 Populasi dan Sampel

Menurut Arikunto (2006) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi ini merupakan jumlah keseluruhan subjek penelitian yang merupakan hasil pengukuran atau perhitungan secara kualitatif atau kuantitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya. Populasi di dalam penelitian ini ialah seluruh wisatawan muslim di Indonesia.

Sedangkan sampel ialah bagian dari populasi itu sendiri. Teknik pengambilan sampel ini merupakan teknik pengambilan contoh, comotan, yaitu mengambil sebagian dari banyaknya populasi. Dalam suatu penelitian, tidak selalu perlu untuk meneliti semua individu di dalam populasi dikarenakan akan memakan biaya dan waktu yang banyak. Oleh karena itu, dilakukan pengambilan

sampel, di mana sampel yang diambil merupakan sampel yang benar-benar merepresentasikan atau yang mewakili seluruh populasi. Terdapat dua jenis teknik pengambilan sampel menurut Sugiyono (2016:82) yaitu probability sampling dan nonprobability sampling. Pada penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah nonprobability sampling dengan teknik purposive sampling.

Sugiyono (2010) menjelaskan tentang pengertian purposive sampling, purposive sampling ini merupakan teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan melihat beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representatif. Tujuan digunakannya teknik ini adalah agar sampel yang diambil dapat sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan agar tujuan penelitian ini dapat tercapai. Dalam penelitian ini, teknik purposive sampling digunakan dalam menentukan sampel dengan mempertimbangkan beberapa hal tertentu. Kriteria pemilihan sampel pada penelitian adalah wisatawan muslim berusia lebih dari 17 tahun atau lebih karena pada usia tersebut sudah dapat dianggap cukup kritis untuk menilai sesuatu dan telah mengenyam pendidikan formal setidaknya sekolah dasar dan pernah melakukan perjalanan wisata dengan jumlah minimal satu kali. Menurut Sugiyono (2010) rasio jumlah sampel dalam suatu penelitian setidaknya 5 hingga 10 kali dari jumlah item pernyataan yang dianalisis. Pada penelitian ini terdapat 26 item pernyataan, maka sampel yang akan digunakan berkisar 130 hingga 260 responden. Namun hal ini tidak menutup kemungkinan peneliti akan menggunakan sampel dalam jumlah yang lebih besar karena semakin besar jumlah sampel maka semakin besar keakuratan yang dihasilkan. Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 769 responden.

3.6 Definisi dan Operasional Variabel Penelitian

Penelitian ini meliputi dua variabel, yaitu:

1. Variabel bebas (variabel independen) adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat (variabel dependen) dan dapat menyebabkan berubahnya variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini adalah tingkat pendidikan wisatawan muslim.

2. Variabel terikat (dependent variable) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas tetapi tidak dapat mempengaruhi variabel lainnya. Variabel terikatnya adalah perilaku wisatawan.

Variabel	Definisi Konseptual	Definisi Operasional	
		Tingkat Pendidikan	Skala Pengukuran
Tingkat Pendidikan (X)	Tingkat pendidikan adalah urutan pendidikan formal mulai dari pendidikan dasar sampai dengan pendidikan tinggi	1. Sekolah Dasar/Menengah 2. Diploma/Sarjana 3. Pascasarjana (S2/S3)	Ordinal
		Tahapan Perilaku Wisatawan	Skala Pengukuran
Tourist Behavior (Y)	Proses dan kegiatan yang terlibat ketika wisatawan mencari, memilih, menggunakan, mengevaluasi, dan membuang produk dan jasa untuk memuaskan kebutuhan dan keinginan mereka	Sebelum Berwisata	Likert
		- Motivasi Perjalanan Wisata: Menunjukkan prioritas motivasi (keinginan) wisatawan dalam mengunjungi daerah wisata tersebut (untuk tujuan berlibur, bisnis, refreshing, atau lainnya)	
		Selama Berwisata	Likert
		Lama Tinggal: Menunjukkan rata-rata wisatawan dalam menghabiskan waktu	

		liburan. Biasanya ditunjukkan dalam satuan hari, minggu, atau bulan.	
		Teman Berwisata: Menunjukkan dengan siapa biasanya wisatawan itu berpergian (dapat dengan teman, kerabat, saudara, keluarga, atau pasangan).	Likert
		Pemilihan Akomodasi: Di mana seorang wisatawan akan bertempat tinggal selama berlibur biasanya dilakukan sesuai dengan preferensi wisatawan tersebut. Dalam hal ini, wisatawan dapat memilih akomodasi syariah atau non syariah yang juga memperhatikan faktor lainnya.	Likert
		Pemilihan Makanan: Menunjukkan preferensi makanan wisatawan, dalam konteks wisatawan muslim, apakah mereka memilih makanan dengan sertifikasi halal atau tidak.	Likert
		Aktivitas Wisata: Pemilihan jenis aktivitas selama liburan dapat	Likert

		menjadi salah satu tolak ukur perilaku wisatawan seperti aktivitas mempelajari budaya lokal dan menonton pertunjukkan seni lokal.	
		<p>Pemilihan Destinasi Wisata:</p> <p>Menunjukkan preferensi wisatawan dalam mengunjungi lokasi wisata seperti lokasi wisata yang sudah terkenal atau lokasi wisata baru yang masih jarang dikunjungi.</p>	Likert
		<p>Perilaku Spending Money dan Pembelian Souvenir:</p> <p>Menunjukkan bagaimana wisatawan mengelola uang yang mereka bawa selama berlibur, menunjukkan skala prioritas dalam memilih aktivitas wisata. Selain itu, pembelian souvenir dimaksudkan untuk melihat apakah seseorang merasa perlu atau tidak untuk membawa pulang souvenir dan dibagikan kepada kerabat di tempat asal mereka.</p>	Likert

		Setelah Berwisata	
		Perilaku Berbagi Pengalaman Wisata: Menunjukkan bagaimana wisatawan untuk membagikan pengalaman wisatanya dengan mengunggah foto atau video yang diabadikan selama berwisata ke media sosial	Likert

Tabel 3.1 Operasional Variabel Penelitian

Sumber: Diolah Peneliti, 2021

3.7 Instrumen Penelitian

Sugiyono (2013) mendefinisikan bahwa instrumen penelitian merupakan alat bantu yang dipakai oleh peneliti untuk mengumpulkan data untuk dapat mengukur fenomena yang sedang diamati. Dalam penelitian ini, instrumen yang dipakai adalah kuesioner. Kuesioner yang digunakan berisi berbagai pernyataan yang dinilai menggunakan skala likert. Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang suatu fenomena sosial. (Sugiyono, 2013). Berikut penjelasan mengenai 5 poin skala *Likert*:

Skala	Keterangan
1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Ragu-ragu
4	Setuju
5	Sangat Setuju

Dalam kuesioner penelitian ini, terdapat beberapa bagian yang harus diisi oleh responden, antara lain bagian pertama yang meliputi pertanyaan mengenai profil responden seperti usia, jenis kelamin, asal daerah, pendidikan terakhir. Lalu, bagian yang berisi pernyataan-pernyataan mengenai preferensi wisatawan muslim

ketika melakukan perjalanan wisata dan yang terakhir adalah bagian yang meliputi keputusan wisatawan ketika melakukan perjalanan wisata yang dapat menjelaskan mengenai perilaku wisatawan tersebut.

3.8 Teknik Pengumpulan Data

Pada proses pengerjaan penelitian ini, terdapat beberapa tahap dalam mengumpulkan data. Dimulai dengan tahap literature review dimana peneliti mereview beberapa jurnal yang memiliki hubungan dengan topik penelitian yang akan diambil. Kemudian peneliti menentukan populasi dan sampel sasaran sesuai dengan topik penelitian ini yang pada akhirnya ditentukan bahwa kriteria sampel penelitian ini adalah wisatawan muslim yang pernah mengenyam pendidikan formal setidaknya sekolah dasar dan pernah melakukan perjalanan wisata serta berusia 17 tahun keatas. Tahap selanjutnya peneliti menyebarkan kuesioner secara daring melalui berbagai macam media sosial.

3.9 Teknik Pengujian Instrumen

3.9.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan langkah untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data mampu mengukur apa yang akan diukur. Uji validitas digunakan untuk mengukur apakah validitas suatu kuesioner ini sah atau tidak. Suatu kuesioner dapat dianggap valid jika pertanyaan-pertanyaan dari kuesioner tersebut bisa menjelaskan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2016).

Uji ini dilakukan untuk menguji validitas setiap butir pernyataan dalam mengukur variabel. Teknik korelasi yang digunakan untuk menguji validitas item pernyataan dalam penelitian ini adalah Pearson Product Moment. Data dan informasi yang sudah diperoleh peneliti akan disusun secara berurutan kemudian akan disesuaikan dengan permasalahan yang ada dan akan dilakukan analisis data tersebut serta menggunakan analisis data dengan metode kuantitatif. Jika nilai koefisien korelasi unsur pernyataan yang diuji lebih besar dari r-kritis sebesar 0,3, dapat dikatakan bahwa unsur pernyataan tersebut merupakan konstruk yang valid. Di bawah ini adalah rumus untuk menentukan kevaliditasan instrumen menggunakan teknik product-moment:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{n(\Sigma x^2) - (\Sigma x)^2} \sqrt{n(\Sigma y^2) - (\Sigma y)^2}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi suatu item

N = jumlah subyek

X = skor suatu item

Y = skor total

r = koefisien korelasi antara variabel X dan Y, dua variabel yang dikorelasikan.

Kriteria pengujian jika r hitung $>$ r tabel maka data dapat dikatakan valid. Dimana nilai tabel r yang merupakan syarat minimal adalah jika $r = 0,312$ mengacu pada rumus $df = n - 2$ dengan sig 5%. Kriteria interpretasi tentang indeks korelasi (r) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,800 – 1,000	Sangat Kuat
0,600 – 0,799	Kuat
0,400 – 0,599	Cukup Kuat
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat Rendah

Tes akan diakui valid jika hasilnya sesuai dengan kriteria atau menunjukkan kesejajaran antara hasil tes dan kriteria. Uji validitas ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics 21 for Windows.

Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas

Butir Pernyataan	r_{hitung}	r_{kritis}	Keterangan
Saya berwisata untuk menjernihkan pikiran dari aktivitas sehari-hari	0,555	0,3	Valid
Saya berwisata untuk mengisi waktu luang	0,467	0,3	Valid
Saya berwisata untuk bersenang-	0,474	0,3	Valid

senang			
Saya berwisata agar dapat lebih dekat dengan keluarga	0,434	0,3	Valid
Saya berwisata untuk mengapresiasi dan mendekat dengan alam	0,547	0,3	Valid
Saya memilih destinasi yang belum diketahui oleh orang banyak	0,433	0,3	Valid
Saya memilih mengunjungi destinasi wisata yang lingkungannya bersih	0,554	0,3	Valid
Ketika berwisata, saya memilih destinasi yang lebih mudah diakses dari tempat asal saya	0,334	0,3	Valid
Saya memilih destinasi wisata untuk melihat keunikan tempat tersebut	-0,131	0,3	Tidak Valid
Saya memilih akomodasi yang mudah dalam proses reservasi	0,581	0,3	Valid
Saya memilih akomodasi yang memiliki akses yang mudah	0,619	0,3	Valid
Saya memilih akomodasi dengan fasilitas yang lengkap	0,539	0,3	Valid
Saya memilih akomodasi yang memiliki keamanan yang baik	0,648	0,3	Valid
Saya memilih akomodasi yang menjamin privasi	0,574	0,3	Valid
Saya memastikan akomodasi yang saya pilih terjamin kebersihannya	0,647	0,3	Valid
Desain bangunan hotel/akomodasi tidak menjadi pertimbangan dalam memilih akomodasi	-0,080	0,3	Tidak Valid
Saya memilih akomodasi yang memiliki atmosfer yang menyenangkan	0,553	0,3	Valid
Saya memilih akomodasi berdasarkan anggaran yang saya miliki	0,594	0,3	Valid
Ketika berwisata, saya mencari makanan khas lokal destinasi	0,574	0,3	Valid
Ketika berwisata, saya tertarik untuk berinteraksi dengan masyarakat lokal	0,479	0,3	Valid
Ketika berwisata, saya tertarik untuk mempelajari budaya lokal	0,523	0,3	Valid
Ketika berwisata, saya tertarik untuk menyaksikan pertunjukan	0,551	0,3	Valid

seni lokal			
Saya senang berbelanja ketika di destinasi wisata	0,576	0,3	Valid
Ketika melakukan perjalanan wisata saya suka membeli oleh-oleh untuk keluarga atau teman-teman dirumah	0,544	0,3	Valid
Ketika berwisata, saya selalu mengabadikan momen perjalanan melalui foto atau video	0,582	0,3	Valid
Saya senang mengunggah foto atau video yang saya abadikan selama berwisata ke media sosial	0,446	0,3	Valid

Sumber: Diolah Peneliti (2021)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa terdapat satu item pernyataan yang memiliki nilai koefisien validitas di bawah 0,3 yaitu pernyataan ke-16. Sehingga pernyataan tersebut tidak diikutsertakan dalam pengujian selanjutnya.

3.9.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang reliabel dari suatu variabel atau konstruk. Kuesioner dapat dianggap reliabel jika respons seseorang terhadap suatu pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. (Ghozali, 2016). Suatu alat ukur dapat dikatakan reliable atau dapat dipercaya, jika alat ukur tersebut stabil, konsisten, dan dapat diandalkan. Uji reliabilitas ini dilakukan pada asersi yang valid, untuk melihat apakah alat pengumpul data menunjukkan tingkat akurasi, kebenaran, stabilitas atau konsistensi, meskipun digunakan pada waktu yang berbeda, atau jika pengukuran dilakukan dua kali atau lebih pada gejala yang sama. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang jika digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus Alpha Cronbach (α) untuk menguji tingkat reliabilitas variabel karena pada penelitian ini pernyataan kuesioner menggunakan skala *likert* 1 sampai dengan 5. Berikut rumus Alpha Cronbach (α):

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas

k = Banyaknya butir pernyataan

σ^2 = Varian total

$\Sigma \sigma b^2$ = Jumlah total varian butir pernyataan

Nilai alpha >0.7 berarti memiliki reliabilitas yang cukup, nilai alpha >0.80 menunjukkan bahwa semua item reliabel dan semua tes secara konsisten menunjukkan tingkat reliabilitas yang tinggi.

Tabel 3.3 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Indeks Reliabilitas	Nilai Kritis	Keterangan
Tourist Behaviour (Y)	0,866	0,7	Reliabel

Sumber: Diolah Peneliti (2021)

Berdasarkan tabel di atas, variabel tersebut dapat dianggap memiliki reliabilitas yang baik karena koefisien reliabilitasnya lebih besar dari nilai kritis (0,7) seperti yang telah tercantum pada tabel di atas. Artinya setiap pernyataan dalam kuesioner dapat dianalisis lebih detail.

3.10 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Menurut Sugiyono (2016) analisis data adalah proses menganalisis apabila data dari seluruh responden dan sumber data lain telah terkumpul. Analisis data ini ialah kegiatan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, melakukan tabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, melakukan penyajian data dari tiap data yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan menghitung data untuk menguji hipotesis yang telah dibuat. Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Sugiyono (2013) mendefinisikan analisis deskriptif sebagai analisis data dengan cara menjelaskan atau menggambarkan data yang telah ada tanpa tujuan untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Di dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah perbedaan skor dari tourist behavior disebabkan oleh atau tergantung pada perbedaan skor tingkat pendidikan wisatawan muslim dapat dilakukan dengan *analysis of variance* (ANOVA).

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui apakah perbedaan skor dari tourist behavior disebabkan oleh atau tergantung pada perbedaan skor tingkat pendidikan wisatawan muslim dapat dilakukan dengan *analysis of variance* (ANOVA). Menurut Sugiharto (2009) ANOVA adalah alat uji untuk mengetahui apakah rata-rata hitung (mean) dari tiga populasi atau lebih sama atau tidak.

3.10.1 Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Sebelum dilakukan uji hipotesis, maka harus terlebih dulu melakukan uji normalitas data yang memiliki tujuan untuk melihat apakah data memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini adalah salah satu prasyarat untuk melakukan uji one-way anova. Uji normalitas memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui apakah variabel yang digunakan berdistribusi normal (Ghozali, 2016). Jika data memiliki distribusi yang normal maka pengujian selanjutnya dapat dilakukan dengan metode parametrik yaitu uji ANOVA.

Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov*, hal ini dikarenakan jumlah sampel masing-masing kelompok data lebih dari 50 sampel ($n > 50$). Data dalam suatu penelitian dapat dikatakan normal jika signifikansinya berada di atas 0.05, yang memiliki arti tidak adanya perbedaan dan dapat dianggap normal. Uji *Kolmogorov Smirnov* didasarkan pada kriteria berikut:

1. Apabila peluang $>0,05$ maka dapat dianggap bahwa data memiliki distribusi normal
2. Apabila nilai peluang $<0,05$ maka dapat dianggap bahwa data tidak memiliki distribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Hakim (2002:196) mendefinisikan bahwa uji homogenitas diperlukan untuk menguji apakah 2 atau lebih populasi homogen (identik) dalam hal sebaran ciri-ciri tertentu. Uji ANOVA satu arah dapat dilanjutkan ketika data memiliki varians yang sama. Uji Levene dapat digunakan untuk menguji varian data. Jika nilai sig $>0,05$, data dianggap memiliki varians yang sama. Jika nilai sig $<0,05$, data dianggap memiliki varians yang tidak sama.

3.10.2 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan alat uji statistik yaitu analisis varians. Menurut Hakim (2000), analisis varians adalah uji hipotesis rata-rata lebih dari dua populasi. Analisis varians yang digunakan adalah ANOVA satu arah. One-way ANOVA yang dikenal sebagai one-factor complete randomized design of ANOVA adalah uji hipotesis perbedaan rata-rata atau lebih dari dua populasi jika setiap anggota yang terlibat dalam pengukuran bebas ditempatkan pada populasi manapun yang maksudnya adalah tidak ada kesenjangan untuk mengatur lokasi anggota dalam populasi-populasi tertentu (disebut benar-benar acak). (Hakim, 2000:221)

Menurut Ilhamzen (2013), Uji ANOVA Satu Arah (*One Way ANOVA*) adalah jenis uji statistika parametrik yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata antara lebih dari dua kelompok sampel.